

ABSTRACT

Wulandari, Yosephine Maria Dar Agung Yekti. 2003. *The Influence of Federico Garcia Lorca's Homosexuality on his Poems*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Homosexuality is a form of human sexual orientation, besides heterosexuality and bisexuality. Up to now, homosexuals are placed on the edge position, which means, the homosexuals have a treatment as the minority whose human rights are being pressed because their sexual behavior is considered deviant, both from the religion and social view. The anxiety toward the existence of homosexuality in a community, which is called homophobia, has caused an oppressed feeling for the homosexuals.

The aim of this study is to see the influence of Federico Garcia Lorca's homosexuality on his poems. This study analyzes Federico Garcia Lorca's poems, titled "Sonnet of the Garland Roses", "Sonnet of the sweet Complaint", "The Poet Sends a Dove to his Beloved", and "Ode to Walt Whitman".

Based on the argument above, there are two problems formulated in this study, namely 1) How do Lorca's poems reveal his homosexuality 2) What objects does Lorca use to express his feeling and emotions? In order to achieve the aim of this study, I conducted a library study by collecting the data. There are two ways in collecting data, namely primary data and secondary data. The primary data are Federico Garcia Lorca's poems: "Sonnet of the Garland Roses", "Sonnet of the Sweet Complaint", "The Poet Sends a Dove to his Beloved", and "Ode to Walt Whitman". The secondary data are obtained from literary criticisms of the poems and the poet. Some related books are used to support my argument. In this study, I use three approaches, namely formalist approach, since I only focus on Garcia Lorca's poems, sociocultural-historical approach since I relate the poems with the social condition at the time when Lorca lived, and biographical approach since I focus on Lorca's personality and ideas.

The results of the study show that 1) The fourth poems express Garcia Lorca's feeling and emotions as a homosexual who cannot freely express his feeling to the man he adored. 2) The objects that Lorca used as the expression of his feeling and emotions are objects of nature, as the form of his declaration that loving a person from the same sex is natural.

ABSTRAK

Wulandari, Yosephine Maria Dar Agung Yekti. 2003. *The Influence of Federico Garcia Lorca's Homosexuality on his Poems*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Homoseksualitas adalah salah satu bentuk orientasi seksual manusia disamping heteroseksualitas dan biseksualitas. Selama ini homoseksual menempati posisi pinggiran, dalam artian, kaum homoseksual mendapat perlakuan sebagai kaum minoritas yang ditekan hak-hak asasinya sebagai manusia karena perilaku seksual mereka dianggap menyimpang, baik dari sudut pandang agama maupun sosial. Ketakutan terhadap adanya homoseksualitas di dalam masyarakat, atau yang disebut homofobia, telah mengakibatkan perasaan tertekan bagi kaum homoseksual.

Tujuan dari studi ini adalah untuk melihat pengaruh homoseksualitas Federico Garcia Lorca terhadap puisi-puisinya. Studi ini menganalisis puisi-puisi Federico Garcia Lorca yang berjudul “Sonnet of the Garland Roses”, “Sonnet of the Sweet Complaint”, “The Poet Sends a Dove to his Beloved”, dan “Ode to Walt Whitman”.

Berdasarkan pendapat di atas, ada dua permasalahan yang diformulasikan dalam studi ini, yaitu 1) Bagaimana homoseksualitas Lorca diungkapkan dalam puisi-puisinya? 2) Obyekobyek apa saja yang digunakan oleh Lorca untuk mengekspresikan perasaan dan emosinya? Untuk dapat mencapai tujuan dari studi ini saya melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data. Ada dua cara dalam pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari puisi-puisi Federico Garcia Lorca: “Sonnet of the Garland Roses”, “Sonnet of the Sweet Complaint”, “The Poet Sends a Dove to his Beloved”, dan “Ode to Walt Whitman”. Data sekunder didapat dari kritik-kritik sastra mengenai penyair dan puisi-puisinya. Beberapa buku yang berhubungan dengan studi ini juga digunakan untuk mendukung pendapat-pendapat yang saya ajukan. Pada studi ini saya menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan formalis, karena saya memfokuskan pada puisi-puisi Garcia Lorca, pendekatan sosial budaya dan sejarah karena saya menghubungkan puisi-puisi tersebut dengan situasi sosial di masa Garcia Lorca hidup, dan pendekatan biografis karena saya memfokuskan studi ini pada kepribadian dan gagasan-gagasan lorca.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa 1) Keempat puisi tersebut mengungkapkan perasaan dan emosi Garcia Lorca sebagai seorang homoseksual yang tidak bisa secara bebas mengungkapkan perasaan cintanya kepada lelaki yang ia puja. Cara pengungkapan perasaan cintanya tidak dilakukan secara terbuka, tetapi melalui simbol-simbol yang mewakili perasaan dan keadaan emosinya. 2) Obyekobyek yang digunakan oleh Lorca sebagai ungkapan perasaan dan emosinya adalah obyekobyek alam sebagai bentuk pernyataan sikapnya bahwa mencintai sesama jenis adalah hal yang alami.